

ABSTRAK

Lembaga keuangan baik bersifat bank maupun non bank, pada umumnya bertujuan untuk memajukan masyarakat khususnya bidang ekonomi. Akan tetapi, terkadang dijumpai bahwa masyarakat sedikit khawatir untuk menitipkan hartanya kedalam lembaga keuangan non bank (KJKS/BMT). Tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur bahwa jika sewaktu-waktu mengalami kebangkrutan, dana anggota yang hilang akan mendapatkan jaminan dari LPS (Lembaga Penjamin Syariah). Oleh karena itu, penulis bermaksud membahas tentang upaya lembaga keuangan (BMT Bina Ekonomi Umat) dalam mengembalikan dana anggotanya ketika terjadi pailit.

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan BMT Bina Ekonomi Umat pailit dan untuk mengetahui apa upaya pengembalian dana anggota ketika BMT Bina Ekonomi Umat dalam kondisi pailit.

Obyek penelitian ini di kantor BMT Bina Ekonomi Umat kecamatan Sedan kabupaten Rembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dan wawancara. Metode analisis data ini meliputi uji keabsahan data, dan uji triangulasi.

Pembahasan pertama mengenai faktor-faktor penyebab BMT Bina Ekonomi Umat mengalami kepailitan yaitu dari aspek internal maupun eksternal. Dari aspek internal diantaranya yaitu: peminjam kurang cakap, manajemen yang tidak baik atau kurang rapi, laporan keuangan yang tidak lengkap, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan, terlalu besarnya kredit yang diberikan kepada debitur, dan dana yang tidak cukup untuk menjalankan usaha. Faktor eksternal meliputi: aspek pasar yang kurang mendukung, daya beli masyarakat kurang, dan kenakalan peminjam. Sedangkan dari faktor umum yaitu karena kebijakan pemerintah.

Proses pengembalian dana anggota yang sebagian besar ditarik oleh masyarakat, dapat dipenuhi oleh BMT Bina Ekonomi Umat karena mendapatkan bantuan dari BMT lain dengan menjual sebagian asset-asset yang dimiliki. Sehingga pengembalian ini dapat terealisasi dengan baik, dan masyarakat umumnya masih percaya kepada BMT Bina Ekonomi Umat yang berprinsipkan amanah dan dapat dipercaya.

Kata kunci : Kepailitan, Pengembalian Dana, dan Upaya Pengembalian